

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif (Creswell, 1998) menjabarkan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah proses inkuiri yang menyelidiki masalah – masalah sosial dan kemanusiaan dengan tradisi metodologi yang berbeda. Peneliti membangun sebuah gambaran yang kompleks dan holistic, menganalisis kata – kata, melaporkan pandangan atau opini para informan, dan keseluruhan studi berlangsung dalam latar situasi yang alamiah/wajar (*natural setting*). (Wariatmajadja, 2005)

Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan dibawah studi. (Emzir, 2012)

3.2 Variabel Penelitian dan Paradigma penelitian

3.2.1 Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (hatch dan farhady, 1981). (Sugiono, 2011)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model variabel moderator, yaitu variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. (Sugiono, 2011) Seperti yang digambarkan pada gambar 3.1 yaitu variabel penelitian.



Gambar 3.1 : Variabel Penelitian

3.2.2 Paradigma Penelitian

fuad hasan dan koentjoroningrat,1977 menegaskan bahwa penelitian merupakan usaha menangkap gejala – gejala alam dan masyarakat berdasarkan disiplin metodologi ilmiah dengan tujuan menemukan prinsip – prinsip baru yang terkandung di dalam gejala – gejala tadi. (Sumanto, 1995)

Ada yang membedakan penelitian menjadi dua; penelitian kualitatif dan kuantitatif. Perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif tidak hanya sekedar dalam hal pendekatan dan teknik penelitian tetapi juga menyangkut perbedaan dalam paradigma pemikiran. (Sumanto, 1995)

Bahwa paradigma empirisme yang menggunakan metodologi kuantitatif empiris dengan cara – cara berfikir konvensional seperti dalam ilmu – ilmu mencoba melakukan koreksi terhadap cara – cara berfikir konvensional dari ilmu – ilmu sosial yang bersifat kualitatif – subyektif. (Sumanto, 1995)

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif sebagai dasar penelitian.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 6 Bandung, Jl.Soekarno Hatta (Riung Bandung), Cisaranten Kidul, Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40295. Penelitian ini dilakukan di SMKN 6 Bandung karena seiring dengan

pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 6 Bandung pada semester genap tahun ajaran 2016/2017.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada saat peneliti melaksanakan PPL pada bulan Februari 2017 sampai Juni 2017 dengan melakukan pengamatan sekaligus melakukan penyebaran angket.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL) 1 di SMKN 6 Bandung tahun ajaran 2016/2017. Adapun jumlah siswa yang menjadi subyek adalah 33 siswa.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugihartono, 2007)

Suatu penelitian dapat bersifat penelitian populasi maupun penelitian sampel. Penelitian yang bersifat populasi artinya seluruh subyek di dalam wilayah penelitian dijadikan subyek penelitian, sedangkan penelitian yang bersifat penelitian sampel hanya sebagian dari subyek penelitian dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan. (Sumanto, 1995)

Untuk keperluan belajar; bagi pemula atau mahasiswa adalah jumlah sampel terkecil pantas (bukan ketentuan). Untuk riset deskriptif 10% dari populasi; riset korelasi 30 subyek; riset kausal – komparatif 30 subyek perkelompok; dan riset eksperimen 50 subyek perkelompok. (L.R. Gay, 1987 dalam). (Sumanto, 1995)

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian kepada 22 siswa yang memiliki nilai rapor dibawah KKM pada semester ganjil, hasil nilai di bawah KKM yang di dapatkan dari soal latihan dasar kemampuan dasar siswa serta berdasarkan daftar hadir mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik pada semester genap.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian. (Emory, 1985). (Sugiono, 2011)

dari macam – macam sumber yang dapat membantu dalam pengumpulan data penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan sebagai instrument penelitian, yaitu:

3.5.1 Soal Latihan Kemampuan Dasar Siswa

Soal latihan yang diberikan kepada siswa merupakan soal-soal yang merupakan kombinasi dari soal ujian tengah semester dan beberapa soal tambahan yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas isi oleh guru mata pelajaran dan ketua program teknik instalasi pemanfaatan tenaga listrik (TIPTL)

3.5.2 Nilai Rapor Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik

Nilai yang diambil dari raport semester genap adalah nilai-nilai responden pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik di semester ganjil. Hal ini dilakukan untuk menentukan sampel berdasarkan nilai responden yang ≤ 75 (KKM)

3.5.3 Daftar Absensi Semester Genap Mata Pelajaran Dasar Elektromekanika

Daftar absensi yang digunakan adalah absensi semester genap bertujuan sebagai dasar menentukan sampel yang akan dipilih. Responden yang terpilih di seleksi berdasarkan kehadiran pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik $\leq 80\%$

3.5.4 Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner bertujuan untuk menunjukkan skala sikap yang mencakup rentang sangat setuju sampai sangat tidak setuju terhadap pernyataannya. (Sugiono,2011)

3.5.5 Wawancara

Menurut Stainback wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka/tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. (Sugiono,2011)

Pada penelitian ini dilakukan tahap wawancara. Wawancara ini dilakukan kepada 22 siswa (sampel).

3.6 Uji Validitas

Validitas (*validity*, kesahihan) berkaitan dengan permasalahan “apakah instrument yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut?” Secara singkat dapat dikatakan bahwa validitas alat penelitian mempersoalkan apakah alat itu dapat mengukur apa yang akan diukur. (Burhan, 2002)

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis validitas isi. Validitas isi (*content validity*) adalah validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrument dengan tujuan dan deskripsi bahan yang diajarkan atau deskripsi masalah yang akan diteliti. Untuk mengetahui kesesuaian kedua hal itu, penyusunan instrument haruslah mendasarkan diri pada kisi-kisi yang sengaja disiapkan untuk

tujuan itu. Sebelum kisi-kisi dijadikan pedoman penyusunan butir-butir soal instrument, terlebih dahulu harus telah ditelaah dan dinyatakan baik. Setelah butir-butir pertanyaan disusun, mereka juga harus ditelaah dengan mempergunakan criteria tertentu disamping disesuaikan dengan kisi-kisi. Penelaah harus dilakukan oleh orang yang berkompeten di bidang yang bersangkutan, atau biasa dikenal dengan istilah expert judgment. (Burhan, 2002)

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil uji coba instrumen yang di uji cobakan, dengan mengorganisasikan data kedalam unit-unit melalui sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiono, 2011)

Hasil penelitian ini sangat bergantung dari data yang teknik pengumpulan data dan cara analisis data. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sesuai dengan namanya, adalah studi yang mendeskripsikan atau menjabarkan suatu situasi, studi-studi deskriptif mungkin memberi kita informasi mengenai karakteristik siswa, guru, atau sekolah. Studi deskriptif juga dapat memberikan informasi mengenai frekuensi terjadinya peristiwa atau perilaku tertentu. (Ormroad, 2008)

Maka dalam penyajian datanya dapat dilakukan dengan data yang telah dimiliki penulis melalui kuesioner.

Teknik analisis data yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa adalah sebagai berikut.

1. Membuat tabulasi jawaban responden

Tabulasi dibuat untuk untuk memperoleh gambaran frekuensi jawaban dari responden.

2. Menghitung persentase jawaban responden.

Persentase dibuat untuk melihat perbandingan besar kecilnya jawaban dalam bentuk persen sehingga diketahui berat ringannya kesulitan, hal ini dilakukan karena jumlah jawaban pada setiap kuesioner berbeda.

Rumus untuk menentukan persentase dikemukakan oleh Sudjana (2009:129).
[17]

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari (%)

f : frekuensi jawaban responden

n: jumlah responden

3. Menarik Kesimpulan

Untuk mempertajam pembahasan mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik, makahasil wawancara diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian ini digunakan untuk merangkum dan menentukan alasan yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik.

2. Menyajikan data

Setelah data direduksi, selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian singkat untuk memudahkan pembaca dalam memahami data.

3. Menarik kesimpulan

Setelah diuraikan, selanjutnya menarik kesimpulan mengenai alasan mengapa siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.2 dan Langkah- langkah penelitian yang akan dilakukan peneliti pada saat penelitian meliputi:

A. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan studi pendahuluan, observasi terhadap populasi dan sampel penelitian.
- b. Mengidentifikasi masalah berdasarkan observasi.
- c. Perumusan masalah penelitian.
- d. Mengumpulkan kajian literatur dan studi pustaka untuk memperoleh teori mengenai permasalahan yang akan dikaji.

B. Tahap Perencanaan

- a. Menyusun kisi-kisi penelitian
- b. Menyusun instrumen penelitian

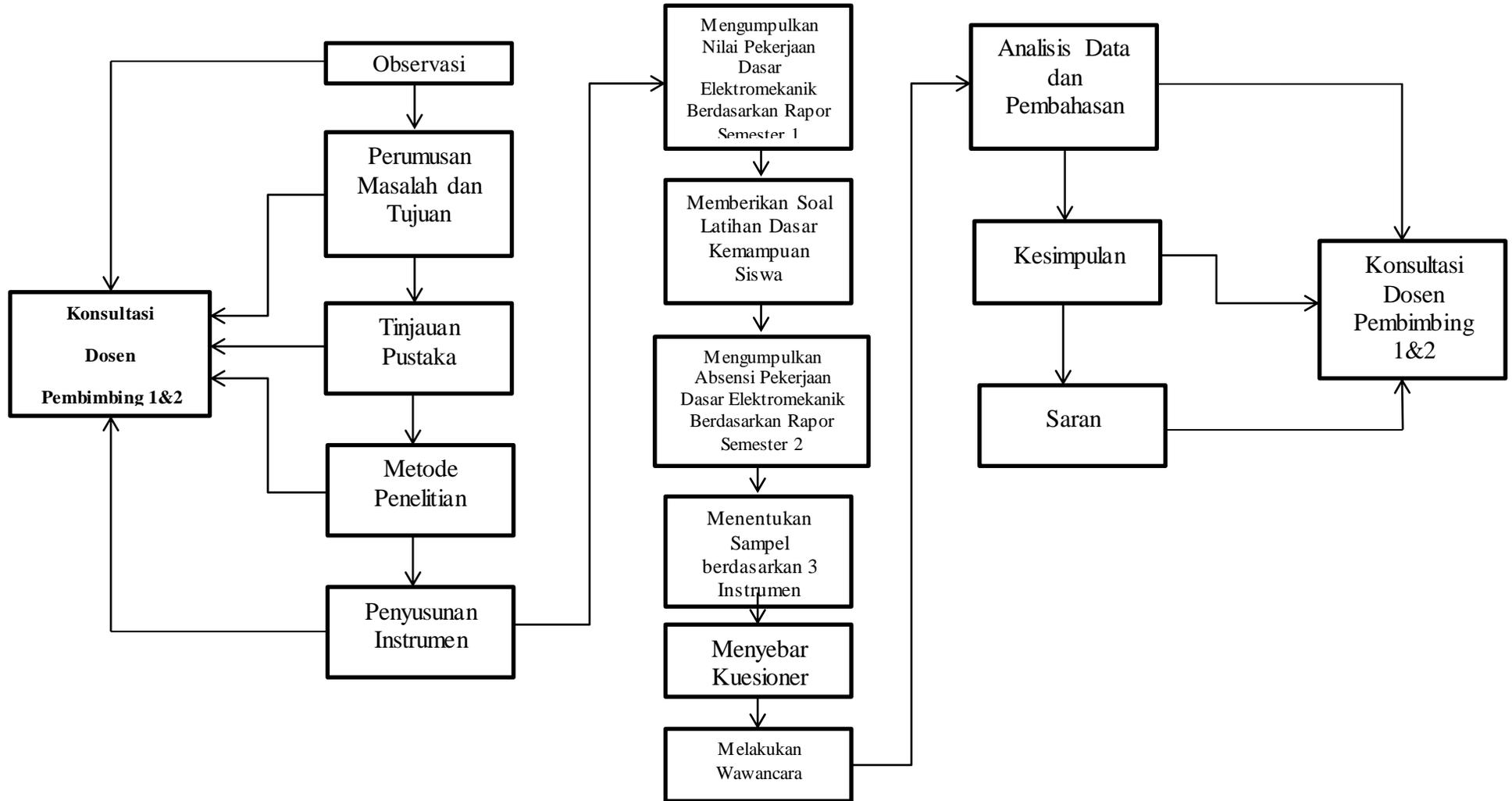
C. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengamati cara belajar siswa dalam mata diklat pekerjaan dasar elektromekanik
- b. Mengecek kelengkapan data angket yang berisi item pernyataan, dan kolom jawaban.
- c. Menyebarkan angket kepada responden
- d. Mengecek jumlah angket yang kembali dari responden.
- e. melakukan wawancara keapada responden

D. Tahap Pelaksanaan dan Analisa Data

- a. Mengolah hasil angket
- b. Menganalisis dan membahas temuan hasil penelitian.
- c. Membuat kesimpulan

PROSEDUR PENELITIAN



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

